

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN  
RELIGIUS MAHASISWA PAI 2018 DI UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



ACC Skripsi an. Solehudin untuk  
dimunaqasahkan



**Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.**

Oleh :

Solehudin 18422069

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN  
RELIGIUS MAHASISWA PAI 2018 DI UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Solehudin 18422069

Pembimbing :

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PERNYATAAN

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Solehudin

NIM : 18422069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius  
Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

  
Solehudin

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [faai@uii.ac.id](mailto:faai@uii.ac.id)  
W. [faai.uui.ac.id](http://faai.uui.ac.id)

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

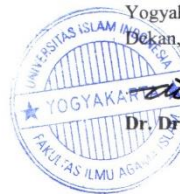
Hari : Senin  
Tanggal : 26 September 2022  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia  
Disusun oleh : SOLEHUDIN  
Nomor Mahasiswa : 18422069

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)
Penguji II	: Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(.....)

Yogyakarta, 5 Oktober 2022



Dekan,  
*Dr. Drs. Asmuni, MA*  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Safar 1444 H.

**Hal : Skripsi**

14 Agustus 2022 M.

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

**di Yogyakarta**

*Assalamualaikum wr.wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 519/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2022 tanggal 23 Mei 2022

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Solehudin

Nomor pokok/NIMKO : 18422069

Mahasiswa fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat diajukan ke siding munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan skripsi yang dimaksud.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 14 Agustus 2022



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Solehudin

NIM : 18422069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius  
Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Agustus 2022



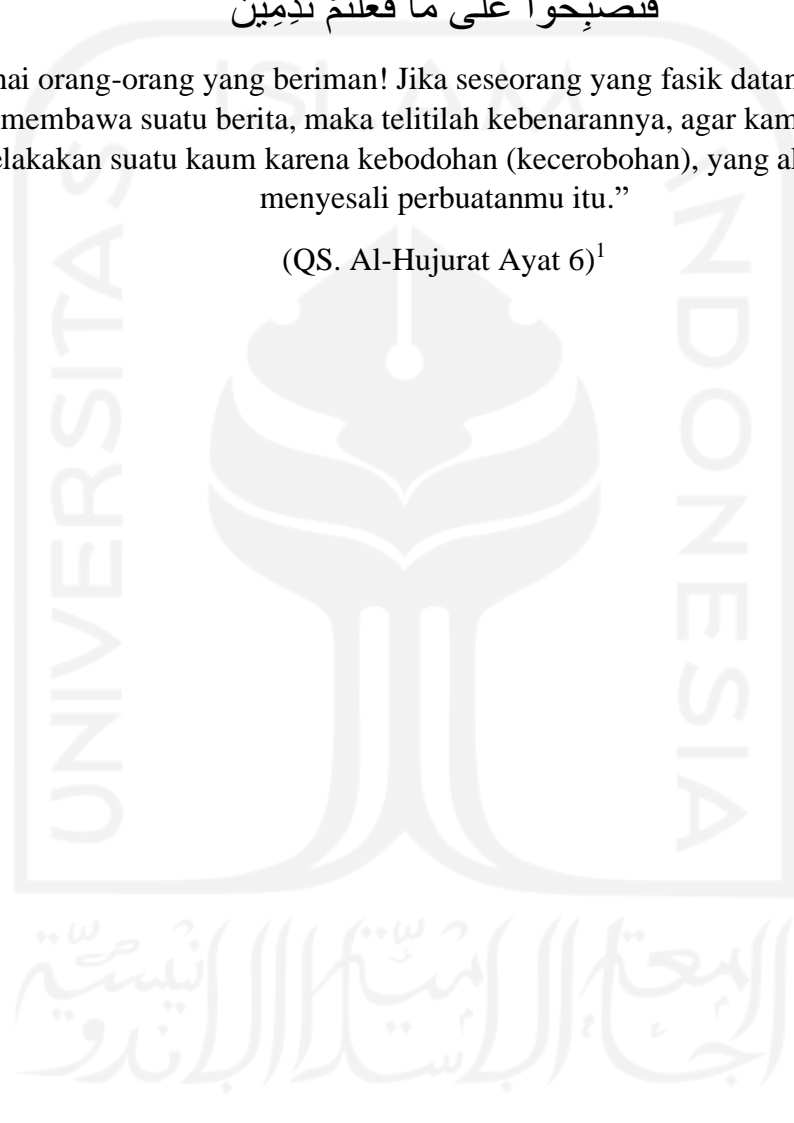
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيحُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”

(QS. Al-Hujurat Ayat 6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> H. Zaini Dahlan, *Al-Qur`an Karim dan Terjemhan Artinya*, (2017), Yogyakarta: UII Press

## ABSTRAK

# PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN RELIGIUS MAHASISWA PAI 2018 DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh:  
Solehudin

Teknologi yang semakin maju, kecepatan data yang semakin kencang, membuat internet tidak lagi hanya jadi pelengkap kehidupan tetapi menjadi hal yang fundamental yang menopang kehidupan. Mahasiswa PAI yang tidak asing dengan media sosial, mereka banyak menggunakan media sosial untuk kebutuhannya, Dan para pengguna media sosial banyak meniru apa yang dilakukan oleh para influencer yang di ikutinya, seperti cara berpakaian, pergaulan, cara beragama, dan berpikir. Sebagai mahasiswa yang beragama islam mempunyai tanggungan ritualistik contohnya seperti sholat, mengaji, dan berpuasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada dampak/pengaruh positif media sosial terhadap kehidupan reeligius mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, yang mana penelitian ini berkaitan dengan data-data angka yang diolah menggunakan SPSS, untuk populasinya adalah mahasiswa PAI angkatan 2018. yang mana pengambilan sampel sebesar 50% dari 172 mahasiswa aktif, dengan begitu ditemukan 86 mahasiswa yang menjadi sumber penelitian dan diambil secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesionare/angket dengan skala likert sebagai alat ukur penilaian, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 2 teknik. Menggunakan regresi linear sederhana dan *Oneway Anova*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Adanya pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 dengan melihat nilai  $S_{iq}$  di tabel *coefficient* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan terdapat pengaruh positif media sosial terhadap kehidupan religius dengan melihat tabel *coefficient* sebesar  $t_{hitung}$  3.768 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media sosial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehidupan religius (Y). *kedua*, ditemukan pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius sebesar 14,5 % dan 85,5% adalah faktor lain yang tidak diteliti. *Ketiga*, ditemukan jenis media sosial yang paling berpengaruh terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 adalah Youtube, dengan angka rata-rata yang memilih youtube sebesar 14,65 dibandingkan media sosial lainnya. Temuan ini menunjukkan ada peran kebutuhan yang mendorong partisipan menggunakan Youtube dari pada media sosial lainnya untuk memperoleh edukasi, berita atau *content* yang dibutuhkannya dengan penjelasan yang lebih komprehensif dibandingkan media sosial lainnya.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Kehidupan Religius.



# **THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON THE RELIGIOUS LIFE OF PAI STUDENTS 2018 AT ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA**

By:  
Solehudin

Advances in technology, faster data speeds, make the internet no longer just a complement to life but a fundamental thing that sustains life. PAI students are familiar with social media, they use social media a lot for their needs, and many social media users imitate what the influencers they follow do, such as how to dress, socialize, religious ways, and think. As a Muslim student, you have ritualistic responsibilities such as praying, reading the Koran, and fasting. This study aims to see whether there is a positive impact/influence of social media on the religious life of 2018 PAI students at the Islamic University of Indonesia.

The method used is quantitative, in which this research relates to numerical data that is processed using SPSS, for the population is PAI students class 2018. The sampling is 50% of 172 active students, thus found 86 students who became research sources. and taken by random sampling. The data collection technique uses a questionnaire with a Likert scale as a measuring tool for assessment, the data analysis technique in this study uses 2 techniques. Using simple linear regression and Oneway Anova.

The results of this study indicate that: first, the influence of social media on the religious life of PAI 2018 students by looking at the Sig value in the coefficient table of  $0.000 < 0.05$  and there is a positive influence of social media on religious life by looking at the coefficient table of tcount 3.768 so that it can be it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that social media (X) has a positive and significant effect on religious life (Y). second, it was found that the influence of social media on religious life was 14.5% and 85.5% were other factors that were not examined. Third, it was found that the type of social media that had the most influence on the religious life of PAI 2018 students was Youtube, with an average number of 14.65 choosing YouTube compared to other social media. This finding shows that there is a role for needs that encourage participants to use Youtube instead of other social media to get the education, news or content they need with a more comprehensive explanation than other social media.

**Keywords:** Social Media, Religious Life.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang memberikan rizki dan kenikmatan tiada henti dimuka bumi ini, dengan izin Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia“. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam yang selalu menjadi teladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sudah sepantasnya penulis dengan hormat mengucapkan banyak terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing yang telah begitu banyak memberikan arahan dan masukan serta telah meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. Selaku Dosen pembimbing akademik selama perkuliahan di Universitas Islam Indonesia.
7. Para Bapak-Ibu dosen, Bapak Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, M.A., Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Bapak Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd., Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Bapak Ahmad Zubaidi, S.P.d., M.Pd., Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Ibu Dr. Dra. Djunanah, MIS., Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag., dan Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. Yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengurus selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang tua, Ibu Sodiah dan bapak Abi Yoso. Yang telah memberikan nasehat, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya.
10. Kedua saudara kandung, Arif Setiyawan dan Nur khasanah. Yang telah memberikan *support* dan dorongan ketika memulai penyusunan skripsi.

11. Nurul Farhin, Fita Ramadhani, M. Wildan Syafruddin. Yang telah banyak membantu dan membimbing serta penulis repotkan selama penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan grup Whatsapp “Calon Sultan” Nurul Farhin, Fita Ramadhani, M. Wildan Syafruddin, Agus Tiyawan, M. Rizki, Jahid Ja`far S., Anisa Septiana, Binar, dan Shanda Syeisa. Yang telah memberikan kesusahan, kesenangan, kenangan, selama masa kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman PAI 2018 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mau menjadi responden dan menemani selama masa kuliah.

Yogyakarta, 14 Agustus 2022



Solehudin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
C. Tempat atau Lokasi penelitian.....	42
D. Variabel penelitian dan Devinisi Operasional .....	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen .....	48
H. Uji Asumsi (Uji normalitas, Uji linearitas, dan Uji homogenitas) .....	49
I. Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
B. Deskripsi Responden Penelitian .....	52
C. Analisis Data .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Sampel.....	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	46
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	53
Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas X.....	54
Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Y.....	55
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov.....	56
Tabel 4.5 Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.6 Uji Homogenitas.....	58
Tabel 4.7 Tabel coefficients.....	59
Tabel 4.8 Tabel R Square.....	59
Tabel 4.9 Tabel coefficients.....	60
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.11 Uji Homogenitas.....	61
Tabel 4.12 Tabel Anova.....	62
Tabel 4.13 Tabel Descriptive.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Social Cognitive Theory.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap era mempunyai nama, ketika manusia menggantungkan hidupnya kepada pertanian, bercocok tanam, berternak mereka menyebutnya era agraris, ketika manusia sudah tahu cara membuat pabrik, produksi, bergantung pada manufaktur mereka menyebutnya era industri, dan ketika manusia sudah dapat terkoneksi antara satu dan lainnya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu dimana sebuah data/informasi lebih berharga daripada minyak mereka menyebutnya sebagai era informasi.

Dengan sekarang teknologi yang semakin maju, kecepatan data yang semakin kencang, membuat internet tidak lagi Hanya Jadi pelengkap kehidupan. dia kini berubah menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan, hal fundamental yang menopang kehidupan, bahkan memberikan kehidupan ke ratusan juta orang. ditambah lagi berkembangnya media sosial telah membawa kita ke peradaban yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Dalam hitungan detik 300.000 video di upload ke Youtube 500.000 komentar di posting di Facebook dan 95.000.000 foto diunggah di Instagram.

Belakangan ini media sosial menjadi alat yang sering digunakan, media sosial di indonesia sudah menjadi bagian dari gaya hidup. berbagai kalangan dari yang kecil sampai dewasa. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya, dan Teknologi adalah



jembatan bagi manusia untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam kesehariannya. *Smartphone* adalah hasil dari teknologi manusia yang membantu manusia dalam berkomunikasi, mencari informasi, berita, dll. Dengan *smartphone* yang semakin banyak di jual belikan maka semakin tinggi pula manusia yang menggunakan internet, Dikutip dari *Datareportal.com* penggunaan media internet januari 2022 secara global mencapai 4,95 miliar pengguna naik hampir 192 juta pengguna dalam setahun terakhir.

Media sosial juga mempunyai sistem dimana setiap yang tertarik dapat bergabung dan dapat memberikan konten yang disukainya. Tidak heran jika ada beberapa orang yang menjadi terkenal melalui media sosial dan ini juga menjadikan media sosial semakin diminati oleh banyak kalangan.<sup>2</sup> Menurut Bernhardt, Mays, & Hall yang di kutip oleh Wikan Wiridjati dan renny Risqiani Roesman didalam jurnalnya bahwa media sosial telah menjadi media pilihan di seluruh dunia dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen.<sup>3</sup>

Mahasiswa sekarang ini adalah konsumtor untuk berbagai konten di media sosial dari yang bisa mempengaruhi iman seseorang ataupun mempengaruhi perilaku mahasiswa. Memang ada juga juga dampak buruk pada penggunaan media sosial. Walaupun begitu Pada hari ini kita tidak akan

---

<sup>2</sup> Winda Fronika, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja," *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Email* (2019): 1–15

<sup>3</sup> Wikan Wiridjati and Renny Risqiani Roesman, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 11, no. 2 (2018): 275–290,

pernah bisa menghindari media sosial semua hidup kita terkoneksi dengan media sosial. Waktu pandemic covid 19 juga kita mau bimbingan skripsi juga harus pakai media sosial, Prodi kita mau dikenal dengan banyak orang juga kita pakai media sosial dengan buat konten-konten di youtube dan instagram.

Mahasiswa PAI yang tidak asing dengan media sosial, mereka banyak menggunakan media sosial untuk kebutuhannya, Dan Para pengguna media sosial banyak meniru apa yang dilakukan oleh para influencer yang di ikutinya, seperti cara berpakaian, pergaulan, cara beragama, dan berpikir. Sebagai mahasiswa yang beragama islam mempunyai tanggungan ritualistik contohnya seperti sholat, mengaji, dan berpuasa. Dengan keadaan media sosial saat ini sangat menarik untuk diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap religiusitas mahasiswa PAI 2018.

Media sosial bukan hanya tempat untuk menunjukkan eksistensi diri, pamer kekayaan, tidak sepenuhnya media sosial hanya berisi semua yang materialis atau yang negatif dan ada banyak juga yang berisi konten yang positif. Seperti halnya konten-konten tentang religiusitas dan ilmu pengetahuan. media sosial punya potensial yang tinggi untuk mempengaruhi semua aspek dalam kehidupan dan pada penelitian ini aspek yang saya pilih adalah kehidupan religius. Karena nilai-nilai agama merupakan nilai-nilai yang membentuk karakter seseorang. dan pentingnya ini bisa membantu salah satu misi PAI yaitu menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam bidang pendidikan dan keguruan pendidikan agama

islam dengan kekhasan *credible, capable, confidence, communicative, dan uswah*.

Kita di era ini, sangat membutuhkan informasi Mengutip dari website databoks.katadata.co.id bahwa masyarakat disurvei dan diberi beberapa pilihan sumber informasi, ditemukan bahwa masyarakat lebih memilih media sosial dari pada televisi. Dan Mengutip pada jurnal Rr. Chusnu Syarifa diah kusuma dengan judul “dampak media sosial dalam gaya hidup sosial” dalam jurnalnya media sosial dikatakan dapat memperbaiki cara berpikir, berinteraksi, berkomunikasi, menemukan cinta, dll.<sup>4</sup> Dan ini membuat saya tertarik untuk meneliti faktor media sosial tersebut dan bagaimana dampaknya pada kehidupan religius mahasiswa.

Prodi PAI yang menjadi ruh dari UII sudah seharusnya menjadi *uswah/teladan* kepada prodi lain dalam hal religiusitas maupun akademis, dan Prodi PAI diharapkan melahirkan para sarjana yang kompeten dibidangnya, hal ini dapat dilihat dari Misi dan visi dari Prodi PAI itu sendiri melalui websitenya. Tentunya ini membuktikan bahwa prodi PAI benar-benar ingin melahirkan pendidik yang bisa menjadi teladan beramal ilmiah dan berilmu amaliyah. Sesuai dengan tujuan dari UII itu sendiri yang mana sebagai *Rahmatan lil`alamin* memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah, di bidang pendidikan, penelitian,

---

<sup>4</sup> Chusnu Syarifa Diah Kusuma, “Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny),” *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 17, no. 1 (2020): 15–33.

pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju.<sup>5</sup>

Berangkat dari hal-hal diatas peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Positif Media sosial Terhadap kehidupan Religius mahasiswa PAI angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh media Sosial terhadap kehidupan Religius mahasiswa PAI Angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia.
3. Jenis Media Sosial apa yang paling besar berpengaruh terhadap kehidupan religius Mahasiswa PAI Angkatan 2018 di universitas Islam Indonesia.

## **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

---

<sup>5</sup> Dr. Yusdani, M.Ag, Drs. Asmuni, M.Ag, dkk “*Pilar Substansial Islam 2*”, (2016), Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI UII).

- a. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya Pengaruh Positif Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia.
- b. Untuk mendeskripsikan seberapa besar Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia.
- c. Untuk mendeskripsikan jenis Media Sosial yang paling besar Pengaruh Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa Pai Angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang kontributif kepada para mahasiswa PAI FIAI UII dalam menyikapi perkembangan media sosial dalam kehidupan religius di masa yang akan datang.
- b. Secara praktis, studi ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan bagi para pihak yang berkepentingan untuk lebih memperhatikan realita kehidupan mahasiswa PAI UII dengan hubungannya terhadap media sosial.

#### **D. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini ditulis dalam lima bagian bagian yaitu:

1. Bab I penelitian ini, membahas faktor-faktor yang menjadi acuan/dasar pada penelitian berupa latar belakang masalah. Selanjutnya membahas tentang rumusan masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti kemudian membahas tentang kegunaan penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.
2. Bab II terdapat Kajian Pustaka dan Landasan Teori, kajian pustaka berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan dengan masalah yang sejenis dengan penelitian ini, dilanjutkan dengan landasan teori yang memuat pembahasan, konsep yang berkaitan dengan penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, metode penelitian merupakan tempat informasi mengenai jenis penelitian, pendekatan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, variabel, metode pengujian, serta yang terakhir teknik analisis data pada penelitian ini.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, memuat informasi tentang data penelitian, serta pembahasan data uji hasil penelitian.
5. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan penelitian dengan dijawabnya rumusan masalah pada penelitian ini dan memuat saran-saran penelitian.

Daftar pustaka yaitu daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, referensi tersebut dapat berupa buku, majalah, artikel, atau jurnal.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

1. Jurnal yang ditulis oleh Rensi Bunga mahasiswa Institute Agama Kristen negeri Toraja dengan judul “Pengaruh media Sosial Terhadap Minat Belajar mahasiswa IAKN Toraja”.<sup>6</sup> Dalam penelitiannya, peneliti berfokus pada minat belajar mahasiswa IAKN Toraja yang dipengaruhi oleh media sosial dimana, pada kesimpulan penelitian di dapati media sosial memberi pengaruh terhadap kehidupan kampus mahasiswa bahkan dalam proses belajar mengajar sering membuat mahasiswa kurang fokus pada penjelasan dosen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti terletak pada objek yang di teliti dan lokasi penelitian.
2. Jurnal yang ditulis oleh Reza Ahamad kurniawan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan judul “Pengaruh Media Sosial terhadap kehidupan Sosial”<sup>7</sup> tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial, menjelaskan mengenai apa saja pengaruh media sosial bagi remaja dimasa perkembangannya, serta untuk mengetahui apa saja pengaruhnya terhadap perilaku remaja saat ini.

---

<sup>6</sup> Rensi Bunga, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa IAKN Toraja*” (2020), <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/74r6d>.

<sup>7</sup> reza Ahmad Kurniawan, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Sosial*” : 1–5.



Jenis penelitian yang di gunakan peneliti tergolong penelitian kualitatif berjenis studi kasus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian.

3. Jurnal yang ditulis oleh Agustina Monggo dan Muhammad Ali Sodik mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Didesa Homba Rica”.<sup>8</sup> Penelitian bertujuan untuk mengetahui sebesar apa penggunaan facebook di kalangan remaja terhadap gaya hidup dan etika. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna facebook di kalangan remaja memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian.
4. Jurnal yang ditulis oleh Winda Fronika mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial, menjelaskan mengenai apa saja yang pengaruh media sosial bagi remaja dimasa perkembangan kemudian untuk mengetahui apa saja pengaruh sikap remaja yang disebabkan oleh media

---

<sup>8</sup> Agustina Monggo Dan Muhammad Ali Sodik, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Didesa Homba Rica” (n.d.): 1–4.

<sup>9</sup> Winda Fronika, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja,” *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Email* (2019): 1–15.

sosial saat ini. Jenis metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa teknik dokumentatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jenis dan metode penelitian yang di gunakan, objek penelitian, dan lokasi penelitian.

5. Jurnal yang ditulis oleh Indah Surya C dan Rezi Erdiansyah mahasiswa Universitas Tarumanagara dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara”.<sup>10</sup> Penelitian ini membahas dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami media sosial, gaya hidup hedonis, dan bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Tarumanegara. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan rumus Lemeshow dengan pertimbangan dan tujuan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, mahasiswa dan mahasiswi Universitas Tarumanegara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner. Berdasarkan perhitungan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup

---

<sup>10</sup> Indah Surya C and Rezi Erdiansyah, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara,” *Prologia* 5, no. 1 (2021): 8.

hedonis. Besar pengaruh media sosial terhadap gaya hidup hedonis sebesar 88,8% sementara sisanya 11,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang di gunakan, objek penelitian, dan lokasi penelitian.

6. jurnal yang ditulis oleh Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial”.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak dari media sosial pada gaya hidup sosial siswa khususnya mahasiswi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang melibatkan instrumen penelitian kuesioner di antara 40 mahasiswi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Temuan-temuannya meliputi; media sosial memperbaiki cara berpikir mahasiswi, berinteraksi, berkomunikasi, menemukan cinta, gaya hidup sosial dan banyak lagi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terletak pada objek dan lokasi penelitian.
7. Jurnal yang ditulis oleh Ghulam shabir dkk, mahasiswa The Islamia University of Bahawalpur, PAKISTAN. dengan judul “The Impact of

---

<sup>11</sup> Chusnu Syarifa Diah Kusuma, “Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial ( Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny),” *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 17, no. 1 (2020): 15–33.

Social Media on Youth: A Case Study of Bahawalpur City”.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari media sosial yang mempengaruhi pola pikir remaja. Jenis metode penelitian ini adalah metode survei dan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian.

8. Jurnal yang ditulis oleh Shazrin Daniyah Khansa dan Kinkin Yuliaty Subarsa Putri mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. dengan judul “Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja”.<sup>13</sup> Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode survei dimana populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 83 orang dengan jumlah sampel 69 orang. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara sosial media TikTok dengan gaya hidup remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek yang di teliti dan lokasi penelitian.
9. Jurnal yang ditulis oleh Junaedi Sastradiharja, Saifuddin Zuhri dan Rojak siswa Madrasah Ibtidaiyah Negri 7 Jakarta dengan judul “Pengaruh Media

---

<sup>12</sup> Ghulam Shabir et al., “The Impact of Social Media on Changing Mind-Set of the Youth a Case Study of Chennai City,” *International Journal of Latest Trends in Engineering and Technology* 9, no. 2 (2017): 132–151.

<sup>13</sup> Shazrin Daniyah Khansa et al., “Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja” 5, no. 1 (2022): 133–141.

Sosial Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Religius Siswa”.<sup>14</sup> Tujuan dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menguji data-data empiris terkait pengaruh media dan lingkungan sosial sekolah terhadap perilaku religius siswa secara terpisah maupun simultan. Penelitian ini berjenis kuantitatif, Menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dan regresional. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 108 responden dari total 144 populasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dari penelitian ini di dapatkan hasil, Pertama Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku religius siswa. Kedua, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial sekolah terhadap perilaku religius siswa. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media sosial dan lingkungan sosial sekolah secara simultan terhadap perilaku religius siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian.

10. Jurnal yang ditulis oleh Sri Lestariningsih, Azam Syukur Rahmatullah dan Halim Purnomo mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa Sd Muhammadiyah Karangwaru Kota

---

<sup>14</sup> Rojak Junaedi Sastradiharja, Saifuddin Zuhri, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Religius Siswa”. Wawasan: *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta 2* (2021) (1): 74–91.

Yogyakarta”.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran religiusitas, penggunaan media sosial siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta dan mengetahui pengaruh religusitas dan penggunaan media sosial dengan perilaku agresif siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta. Dengan Hasil penelitian menunjukkan perilaku religiusitas siswa memiliki kategori religiusitas yang baik dengan analisis deskripif pada rentang 68 – 84 % sedangkan penggunaan media sosial siswa berada pada tingkatan cukup baik pada rentang 43 – 68 %. Religiusitas siswa berpengaruh terhadap perilaku agresi berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,01. Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku agresi karena memiliki nilai signifikansi 0,487. Hasil uji F, religiusitas dan penggunaan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap perilaku agresi siswa sebesar 7,4%. dengan nilai signifikansi 0,05. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian.

Yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode, Objek, Arah pengaruh media sosial, dan menemukan media sosial jenis apa yang paling berpengaruh dalam penelitian pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018.

---

<sup>15</sup> Sri Lestariningsih, Azam Syukur Rahmatullah, and Halim Purnomo, “Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa Sd Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta,” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (2021): 270–281.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengaruh media Sosial

#### a. Pengertian media Sosial

Media sosial adalah alat untuk berinteraksi online pada saat ini yang menggunakan internet dan ini adalah hasil dari semakin majunya ilmu pengetahuan dari pengembangan *Web (World Wide Web)*. Semakin majunya media sosial semakin manusia juga memperoleh kemudahannya seperti berinteraksi, mengobrol, saling menukar informasi, dan bergabung ke sebuah komunitas online. Dengan begitu seseorang dapat *men-share* konten-kontennya ke semua kalangan. Peristiwa ini ada karena Media sosial seperti dunia baru yang terpisah dengan dunia nyata, siapapun di media sosial dapat mempunyai identitas yang berbeda dari dunia nyata.<sup>16</sup>

Menurut Dhas Angararefni media sosial adalah tempat untuk saling berkomunikasi dengan orang lain secara online, dan ini didukung berupa aplikasi yang semua *smarphone* bisa mempunyainya. Media sosial saat ini dalam berkomunikasi saat ini sangat interaktif jika dibandingkan dengan komunikasi internet pada waktu dulu, dengan begitu setiap orang di dunia ini tidak luput dalam penggunaan media sosial.

---

<sup>16</sup> Flew, Terry, *New Media: An Introduction*. (New York: Oxford University Press, 2002.).

## b. Karakteristik media Sosial

Karakteristik media sosial merupakan salah satu platform dari media internet. Namun demikian, menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Jaringan (*Network*), Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.
- 2) Informasi (*Informations*), Informasi menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.
- 3) Arsip (*Archive*), Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
- 4) Interaksi (*Interactivity*), Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut

---

<sup>17</sup> Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. (2015). Bandung: Simbiosis Rekatama Media



(*follower*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

5) Simulasi Sosial (*simulation of society*), Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.

6) Konten oleh pengguna (*user-generated content*), Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

### c. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasullah (2015) setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nasullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. (2015). Bandung: Simbiosis Rekatama Media

- 1) Media Jejaring Sosial (*Social networking*), Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang bias digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (offline) maupun membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook, Instagram, dan Tiktok.
- 2) Jurnal online (*blog*), Blog merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini bias dibagi menjadi dua, yaitu

kategori personal *homepage*, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau.net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman *weblog* gratis, seperti wordpress atau blogspot.

- 3) Jurnal online sederhana atau *microblog* (micro-blogging), Tidak berbeda dengan jurnal online (blog), microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh *microblogging* yang paling banyak digunakan adalah Twitter.
- 4) Media berbagi (*media sharing*), Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau snapfish.
- 5) Penanda sosial (*social bookmarking*), Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs sosial bookmarking yang populer adalah

delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan untuk di Indonesia ada LintasMe.

- 6) Media konten bersama atau wiki. Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam prakteknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.

#### d. Jenis Media Sosial yang Diteliti

Media sosial sangat banyak jenisnya dari yang berbentuk *social networking* sampai *media sharing* dan disini peneliti bermaksud membatasi menjadi 5 media sosial yang sangat populer di Indonesia. Yaitu:

- 1) Youtube, Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh *Google* bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari

“*read only web*” ke “*read write web*”,<sup>19</sup> yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menggunakannya karena youtube memberikan penjelasan lebih komperhensif dari pada media sosial lainnya yang diteliti oleh peneliti.

- 2) **Instagram**, Media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur dengan *tag* dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara. Pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat

---

<sup>19</sup> Wilson, Andrea. YouTube in the Classroom. *A research paper submitted in conformity with the requirements for the degree of Master of Teaching Department of Curriculum, Teaching and Learning Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto* (2015).

konten yang sedang tren. Pengguna dapat menyukai foto serta mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka masuk kepada beranda. Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Setelah diluncurkan pada tahun 2010, Instagram dengan cepat mendapatkan popularitas, dengan satu juta pengguna terdaftar dalam dua bulan, lebih dari 40 miliar foto telah diunggah ke layanan.

- 3) **Tiktok**, merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Dan ini membuat media sosial lainnya menjadikan Tiktok sebagai kiblat media sosial lainnya. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi

masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya.

4) **Facebook**, Salah satu Online Social Networking atau situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya. Pengertian yang lain Facebook adalah situs komunitas (dimana kita bisa bertemu orang dan bersosialisasi di dunia maya), bisa disebut dengan jejaring sosial atau *Social networking*. Facebook adalah situs jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Facebook mempunyai daya tarik lebih bagi para pebisnis ataupun seseorang yang ingin belajar sesuatu skill, karena di facebook terdapat banyak komunitas dari yang seni sampai *financial*.

5) **Whatsapp**, Merupakan aplikasi pesan berbasis pesan. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk seperti media sosial lainnya. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan

online yang lain, whatsapp tetap menjadi aplikasi chatting yang banyak digunakan dibandingkan SMS (*Short Message Service*). Whatsapp berasal dari kalimat “what’s up” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya. Media ini juga dilengkapi dengan fitur *story* atau orang indonesia menyebutnya status, dimana seseorang memposting status dengan durasi 30 Detik.<sup>20</sup>

e. Ciri-ciri media Sosial

Adapun ciri-ciri media sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Siapapun dapat melihat informasi atau hiburan yang di share di media sosial oleh kreatornya.
- 2) Konten dishare melalui aplikasi online dan *realtime*.
- 3) Pengguna dapat menjadi penikmat konten ataupun kreator didalam media sosial, dan ini memungkinkan membantu menemukan jati diri.
- 4) Didalam media sosial terdapat kegiatan sosial seperti di dunia nyata seperti mengobrol, *sharing* cerita,

---

<sup>20</sup> Pranajaya, & Hendra Wicaksono. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat)*. Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109.



mempunyai identitas, mempunyai juga reputasi setiap individu.

f. Pengaruh positif dan negatif media sosial

Setiap aspek kehidupan mempunyai positif dan negatif, begitu juga dengan media sosial yang bisa memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh negatif terhadap penggunaanya.

1) Pengaruh Positif

Adapun pengaruh positif media sosial adalah:<sup>21</sup>

- a) Memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bisa kita cari dengan mudahnya, seperti mencari tentang pelajaran, agama, tutorial, dll.
- b) Memberikan salah satu fungsi di dunia nyata yaitu dengan bersosialisasi dengan orang baru maupun orang lama yang sudah kenal.
- c) Memberikan hiburan untuk melupakan masalah sejenak dengan konten-konten yang berbagai jenis seperti komedi maupun sketsa.

2) Pengaruh negatif

- a) Berkurangnya kontak fisik dengan dunia nyata, dan terus-terusan di dunia maya karena adanya sifat

---

<sup>21</sup> Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosila Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh UIN Ar-Raniry, 2016), Jurnal, Vol.2 No.1, h.99

*addictif* pada media sosial dengan hiburan dan lain halnya.

- b) Mudah merasa bosan dan kehilangan kefokusannya dalam mengerjakan ataupun mempelajari sesuatu, karena terbiasa dengan sesuatu hiburan yang cepat.
- c) Mempengaruhi naik turunnya iman seseorang, karena dapat melihat dengan leluasa foto maupun video yang mengugah hawa nafsu.

g. Penggunaan Media Sosial

Media sosial sangatlah dibutuhkan bagi seseorang yang dihadapkan pada berbagai media penampung informasi, maka ada banyak kebutuhan yang bisa dikemukakan, antara lain seperti yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan kognitif: kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan kepada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif memiliki kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya. Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat

memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan menyelidiki seseorang.

- 2) **Kebutuhan afektif:** kebutuhan yang berhubungan dengan hal yang menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.
- 3) **Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*):** kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.
- 4) **Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*):** kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- 5) **Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*):** kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan

## 2. Kehidupan Religius

Konsep religiusitas dalam Al Qur'an dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhidan. Dimana nilai tauhid tersebut tergambar pada kepercayaan atas keesaan Allah, sebagai Pencipta Semesta, Yang

Maha Mulia, Maha Perkasa, Maha Abadi, dan seluruh sifat-Nya yang agung seperti termaktub dalam ayat-ayat Al Qur'an. Ketika kepercayaan atas keesaan Allah terbentuk, maka seluruh perintah yang diturunkannya akan berpengaruh besar bagi kehidupan para umat-Nya. Pengaruh tersebut akan mengalir seluruh sendi-sendi hidup manusia, dan berbaur kedalam budaya yang khas atas masing-masing umat serta menjadi elemen inti dari tiaptiap manusia.

Religi/ *relegere* mempunyai arti mengikat, istilah ini berasal dari bahasa latin. Kesimpulan yang bisa ambil dari istilah tersebut bahwa suatu kepercayaan/agama mempunyai arti ikatan-ikatan yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan oleh manusia. Dengan demikian seluruh tindakan dan aktifitas yang dilakukan harus dikarenakan atas Allah.

Kepercayaan mendalam akan sebuah agama adalah bentuk dari religiusitas, dimana agama tersebut mengikat manusia dengan mengamalkan ibadah, berdoa dan membaca kitab sucinya. Aktivitas-aktivitas religius didalam hidup ada 2 jenis yang pertama dapat terlihat oleh manusia dan yang kedua tak terlihat oleh manusia seperti keadaan hati manusia.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Djamaludin Ancok dan Suroso, Fuad Nashori. 2005. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas problem -Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 76

Agama dan manusia adalah salah satu identitas yang dimiliki oleh makhluk sosial, dengan begitu banyak yang memiliki perbedaan dalam mengenai agama dan cara beribadahnya.<sup>23</sup>

Jaluluddin menyimpulkan bahwa religiusitas ini adalah gabungan antara ilmu tentang agama, kepercayaan dan ibadah seseorang. Seseorang melakukan serta mengikuti amalan agamanya karena mempunyai rasa takut terhadap siksaan maupun rasa senang akan mendapatkan pahala.<sup>24</sup>

#### a. Dimensi Religius

Kebanyakan masyarakat menilai seseorang dilingkungannya dengan baik atau tidak melalui agamanya/religiusitasnya dan ini akan berdampak pada seseorang tersebut dari segi apapun dalam lingkungannya. Dapat diartikan bahwa agama memberikan pengaruh yang besar untuk bersosialisasi dengan masyarakat.

Dimensi religiusitas ini terbentuk karena semakin majunya cara berpikir manusia, dan dimensi-dimensi berbentuk seperti tindakan/aksi, dan ritual. Tindakan serta ritual ini dijalankan secara bersama-sama *continue* dan *consisten*.

Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas menjadi 5 bagian, yaitu :<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ishomuddin. 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: GHlmlia Indonesia. Hlm. 29

<sup>24</sup> Ibid., Hlm. 133

<sup>25</sup> Djamaludin Ancok dan Suroso, Fuad Nashori. 2005. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas problem -Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 76-78

- 1) Dimensi *ideological*, adalah dimensi dimana tingkat keyakinan seseorang terhadap tuhan dan agama yang dipercayainya. Dimensi ini menunjukkan pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama yang fundamental atau bersifat dogmatik, misalnya : keyakinan tentang Allah, malaikat, nabi/rasul, kitab-kitab Allah, surga, neraka, dan sebagainya.
- 2) Dimensi *Ritualistic*, adalah tingkat ketaatan dalam menjalankan ritual-ritual yang diberikan oleh agamanya. Seperti kegiatan-kegiatan yang selalu diulang-ulang dan berterusan seperti sholat jika dalam islam. Mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintah atau dianjurkan oleh agamanya, misal : shalat, zakat, dan puasa.
- 3) Dimensi *Experiential*, adalah perasaan religius terhadap tuhan dan agama yang dianutnya. Dimensi ini memperlihatkan berapa tingkatan seseorang dalam berperilaku dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku disini lebih menekankan dalam hal perilaku “duniawi”, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya, misalnya : perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, memaafkan, dan sebagainya

- 4) Dimensi *Intellectual*, Dimensi ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya.
- 5) Dimensi *Consequential*, adalah dimensi dimana seseorang merealisasikan ilmu agamanya di lingkungannya, Seperti cara bersikapnya, perilakunya, dan ibadahnya. Dimensi ini memperlihatkan pada tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius, misalnya takut melanggar larangan, perasaan tentang kehadiran Allah, perasaan do'a dikabulkan, perasaan bersyukur kepada Allah dan sebagainya

Seseorang akan mempunyai pemahaman yang baik tentang agamanya, jika mempunyai pengetahuan tentang apa saja yang berhubungan dengan agamanya. Kesimpulannya agama bagi seseorang tidak hanya sebagai identitas di KTP (Kartu Tanda Penduduk) tapi menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Dalam islam sendiri dimensi-dimensi ini sudah ada dalam empat hal, yaitu: Aqidah, Ibadah, Akhlak, dan ilmu Al-Qur'an serta Hadist

## b. Fungsi Agama dalam Kehidupan

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.

Dilihat dari fungsi dan peran agama dalam memberi pengaruhnya terhadap individu baik dalam bentuk sistem nilai, motivasi maupun pedoman hidup, maka pengaruh yang paling penting adalah sebagai pembentuk kata hati (*conscience*). Erich Fromm membagi kata hati menjadi kata hati otoritarian dan kata hati humanistik. Kata hati otoritarian dibentuk oleh pengaruh luar, sedangkan humanistik bersumber dari dalam diri manusia. Erich Fromm melihat manusia sebagai makhluk yang secara individu telah memiliki potensi humanistik dalam dirinya. Kemudian selain itu individu juga menerima nilai-nilai bentukan dari luar. Keduanya membentuk kata hati dalam diri manusia. Dan apabila keduanya berjalan seiring secara harmonis, maka manusia akan merasa bahagia.

Pada diri manusia telah ada sejumlah potensi untuk memberi arah dalam kehidupan manusia. Potensi tersebut adalah: *hidayat al-*



*ghariziyat* (naluriah), *hidayat al-hissiyat* (inderawi), *hidayat al-aqliyyat* (nalar) dan *hidayat al-Diniyyat* (agama). Semua itu merupakan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir. Pengaruh lingkungan terhadap seseorang adalah memberi bimbingan kepada potensi yang dimilikinya itu. Dari hal tersebut, maka pengaruh agama dalam kehidupan individu adalah memberi kemandirian batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat. Agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi dan nilai etik juga merupakan harapan. Motivasi mendorong seseorang untuk berkreasi, berbuat kebajikan maupun berkorban, sedangkan nilai etik mendorong seseorang untuk berlaku jujur, menepati janji, menjaga amanat, dan sebagainya. Harapan mendorong seseorang untuk bersikap ikhlas, menerima cobaan yang berat ataupun berdo'a. Sikap seperti itu akan lebih terasa secara mendalam jika bersumber dari keyakinan terhadap agama.<sup>26</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi religius

Cara memahami sesuatu setiap orang berbeda dan tergantung dengan keadaan sekitarnya, berjalannya kehidupan religius juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tindakan setiap orang dan didikan dari kecil. Dengan begitu proses kehidupan

---

<sup>26</sup> Djamaludin Ancok dan Suroso, Fuad Nashori. 2005. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas problem -Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

religius ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada, Thouless memberikan beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Hasil didikan Orang tua dan lingkungannya. Keluarga adalah yang nomor 1 ketika mengenalkan dan mengajarkan tentang agama, didikan agamanya akan menentukan arah berkembangnya religiusitas seseorang. Begitu juga dengan keadaan lingkungan sekitarnya ini menjadi salah satu faktor penting juga.
- 2) Hasil dari pengalaman beragama. Setiap individu mempunyai pengalaman-pengalaman agamanya dan ini akan berdampak pada cara beragama seseorang. Seperti persaaan-perasaan seseorang ketika beragama adanya kesedihan, marah sampai rasa senangnya.
- 3) Faktor keperluan individu. Beragama bagi sebagian orang adalah keperluan/kebutuhan dan ada beberapa keperluan yang manusia miliki ketika beragama, seperti: ketenangan dalam hidup, takut akan kematian dalam keadaan bergelimang dosa.

---

<sup>27</sup> Thouless, Robert H.; Machnun Husein. (2000). *Pengantar psikologi agama / Robert H. Thouless* ; penerjemah, Machnun Husein. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- 4) Pengetahuan akan agamanya. Faktor ini adalah bentuk dari sikap religiusitas seseorang ketika mempunyai ilmu tentang agamanya.

Kesimpulan yang bisa diambil dari faktor/dampak diatas adalah religiusitas tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri akan tetapi juga akan faktor kehidupan lainnya yang kita dijalani.

### 3. Media Sosial dan Kehidupan Religius

Media sosial sudah memberikan tempat untuk saling terhubung di dunia yang semakin maju ini baik dalam bersosialisasi, berkolaborasi, dan memberikan hiburan. Penggunaannya bisa dibidang dari berbagai kalangan baik itu dari remaja sampai yang sudah dewasa. dengan semakin bertambahnya pengguna banyak jenis media sosial yang telah dilahirkan seperti Youtube, instagram, facebook, Whatsapp, dan tiktok.<sup>28</sup>

Dengan berbagai konten yang dibuat di media sosial, konten dakwah adalah salah satunya yang kini banyak menyebar di media sosial. Banyak dari kalangan para pendakwah misalnya seperti ustadz Adi hidayat, Ustadz abdul Somad membuat akun media sosial untuk menyebarkan dakwah.

Jurnal yang ditulis oleh Junaedi Sastradiharja, Saifuddin Zuhri dan Rojak siswa Madsrah Ibtidaiyah Negeri 7 Jakarta dengan judul

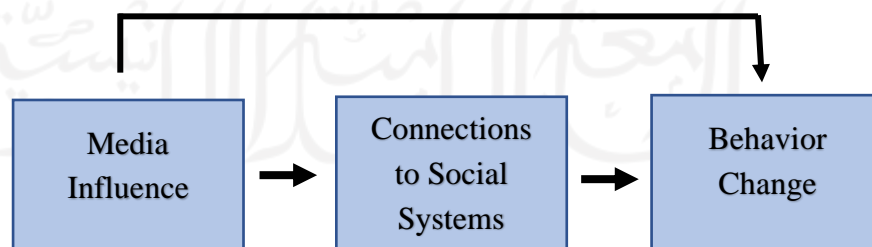
---

<sup>28</sup> Junaedi Sastradiharja, Saifuddin Zuhri, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Lingkungan Sosial."

“pengaruh media Sosial dan lingkungan Sosial Sekolah terhadap Perilaku religius Siswa”.<sup>29</sup> Hasil dari penelitian ini mengambil kesimpulan, perilaku religius siswa dapat ditingkatkan melalui media sosial serta lingkungan sosial sekolah baik secara individu, simultan maupun kolektif. Sebesar 18,1% peran media sosial dalam perilaku religius siswa di penelitian tersebut, ini menjadi acuan bahwa ketika media sosial ditekan penggunaannya maka akan mempengaruhi perilaku Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negri 7 Jakarta.

#### 4. Kerangka berpikir

Pada penelitian ini menggunakan teori SCT (*Sosial Cognitive Theory*), Teori ini dikemukakan oleh oleh psikolog Stanford Albert Bandura. Teori SCT mengatakan manusia cenderung meniru apa yang di lakukan *Role Model* di media.<sup>30</sup> Dalam hal ini Media sosial menjadi tempat para *influencer* untuk mempengaruhi para *follower* dan penontonnya.



**Gambar 2.1 Social Cognitive Theory**

<sup>29</sup> Ibid. Hlm-75

<sup>30</sup> Bandura, Albert. “Social Cognitive Theory of Mass Communication. *Media Psychology*, vol. 3, no. 3, 2001, pp. 265-29

Bagi mahasiswa, mempunyai media sosial adalah hal yang lumrah. Dengan media sosial mahasiswa tidak hanya menghibur diri dikala bosan tapi media sosial juga memberikan akses yang ilmunya bisa digunakan atau yang kita butuhkan. Dengan mengikuti akun-akun yang bermanfaat kita bisa mendapatkan pengaruh yang positif juga.

Prodi PAI mempunyai tujuan untuk mahasiswanya agar bisa menjadi Uswah yang artinya menjadi teladan atau contoh yang baik dalam hal beragama maupun hal akademis bagi yang lain. Mahasiswa PAI sudah sewajarnya menjalankan dengan baik tanggungan menjadi seorang muslim seperti selalu sholat 5 waktu dan membaca alqur`an.

Dari penjelasan diatas, kerangka pemikiran penelitian ini adalah “Pengaruh Media Sosial Terhadap kehidupan Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia. Media sosial menjadi variabel independen (bebas) dan kehidupan religius menjadi variabel dependen (terikat).



**Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir**

## 5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan kita coba buktikan kebenarannya baik itu  $H_a$  (Menerima) atau  $H_o$  (Menolak). Adanya hipotesis atau anggapan dasar ini, masih didasari oleh landasan teori diatas dan belum melalui pengumpulan data yang empirik.

Kesimpulannya, hipotesis adalah prediksi awal hasil pertanyaan dari rumusan masalah penelitian.<sup>31</sup>

Hipotesis digunakan untuk menyatakan hubungan antara variabel dan apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel, yang mana pada penelitian ini “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia” akan membuktikan ada tidaknya pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius. Jadi, hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh positif Media Sosial Terhadap Kehidupan religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh positif Media Sosial Terhadap Kehidupan religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

---

<sup>31</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013. Hal 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian kuantitatif adalah proses mengkaji data numerik atau penelitian yang berbasis angka dari mengumpulkan data, sampai menafsirkan data. kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan pola dan rata-rata, membuat suatu prediksi, menguji hubungan sebab akibat dan menggenarilasi hasil ke pouplulasi yang lebih luas.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan menguji hubungan sebab akibat yaitu media Sosial (X) sebagai variabel bebas dan kehidupan religius (Y) sebagai variabel terikat dan menguji rata-rata jenis media sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan religius dari 5 media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp, dan tiktok.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM and M.a. M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”(2015): 1–109.

<sup>33</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), h. 58

Dari beberapa Pendekatan menyelesaikan skripsi, peneliti memilih pendekatan kuantitatif yang akan diterapkan pada penelitian ini, kuantitatif merupakan pendekatan yang berkaitan dengan data-data angka yang diolah menggunakan salah satu alat hitung yaitu SPSS.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>34</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, pada penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia.

### 2. Objek Penelitian

Kata objek menurut kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) sebagai sasaran untuk diteliti sementara Sugiyono mengatakan objek penelitian merupakan objek yang mempunyai sifat atau sesuatu hal yang bisa diteliti dan berhubungan dengan seseorang. Objek penelitian ini ada karena peneliti yang menentukannya, dan maksud dari memilih objek merupakan untuk mencari jawaban.

---

<sup>34</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.



Objek yang ditentukan oleh peneliti merupakan faktor media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 di universitas Islam Indonesia.

### **C. Tempat atau Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia yang berlokasi / bertempat di Jl. kaliuarang KM.14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec.Ngemplak, kabupaten Sleman, Daerah istema Yogyakarta.

### **D. Variabel penelitian dan Devinisi Operasional**

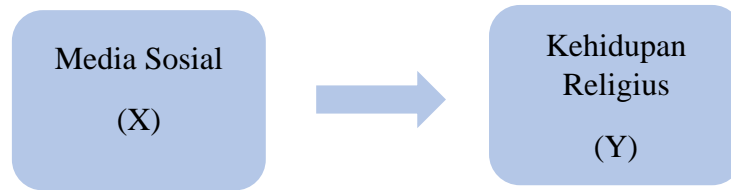
#### **1. Variabel**

Variabel adalah suatu karakteristik atau sifat dari objek yang bervariasi dan dimiliki oleh seseorang dengan orang lainnya. Seperti contohnya, berat badan yang merupakan karakteristik dari seseorang yang dijadikan objek penelitian. Nilai dan ukuran berat badan sekelompok orang bervariasi antara satu dengan yang lainnya.<sup>35</sup>

Variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah variabel yang mempunyai sifat sebab akibat atau didalam bahasa kuantitatifnya biasa dikatakan sebagai variabel indenpenden ( variabel bebas ) dan variabel dependen ( Variabel terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Media Sosial, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kehidupan Religius.

---

<sup>35</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.



**Gambar 3. 1 Variabel Penelitian**

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu faktor untuk membantu menerangkan penelitian dan sebagai acuan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan begitu peneliti mengetahui ruang lingkup penelitian serta mengerti baik buruknya pengukuran tersebut.<sup>36</sup>

### a. Media Sosial

Media sosial merupakan tempat bagi manusia saat ini untuk mencari informasi terbaru, berbagi ilmu, hiburan dikala bosan, dan tempat untuk menunjukkan kreatifitas. Dengan media sosial seseorang dapat melakukan kolaborasi, atau hanya untuk saling berkenalan, mengikuti orang yang dianggap akan berpengaruh kedepannya, dan menjadi terkenal dengan media sosial dengan kontennya.<sup>37</sup>

### b. Kehidupan Religius

Kehidupan religius merupakan ketika seseorang melakukan kewajibannya sebagai pengikut agama tertentu, karena itu agama mengatur seseorang dengan tindakan-tindakan atau ritual-ritual

---

<sup>36</sup> Ibid

<sup>37</sup> Dewi Oktaviani, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Iain Metro*, Skripsi, vol. 3, 2019.

yang harus dilakukan. Dengan begitu agama mempunyai arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan ditaati oleh manusia.<sup>38</sup>

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi sumber data. Dalam penelitian harus disebutkan secara jelas jumlah populasinya, dengan begitu peneliti dapat mengambil keputusan untuk mengambil besarnya sampel yang akan diteliti.<sup>39</sup>

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam jumlah yang sudah dibatasi pengambilannya seperti 25%,50%, dan sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili sebuah populasi.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia dengan jumlah populasi 172 mahasiswa aktif dan diambil sampel sebesar 50% dengan begitu ditemukan 86 mahasiswa yang akan menjadi sumber data penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yang mana pengambilannya diambil secara acak dari populasi.

---

<sup>38</sup> Sauri, S. (2010). "Membangun Karakter Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai" *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2, (2), 1-15.

<sup>39</sup> Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

<sup>40</sup> Ibid

Kriteria pemelihan *random sampling* yang dilakukan oleh peneliti bersifat homogen yaitu sampel yang diambil adalah mahasiswa PAI 18 yang diklasifikasikan berdasarkan kelas sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Sampel**

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas A	31
2	Kelas C	25
3	Kelas D	30
TOTAL		86

Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas dan realibilitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian yaitu pada kelas B. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Sehingga uji coba sampel itu tidak bisa digunakan lagi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Skripsi Bisa. 2022, 26/09/2022. Saat Uji Coba Kuesioner, Kuesioner Harus Disebar Ke Siapa? [Video]. *YouTube*. [https://www.youtube.com/watch?v=J8s\\_PgK1R5Q&t=82s](https://www.youtube.com/watch?v=J8s_PgK1R5Q&t=82s)

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen pada dasarnya merupakan menyusun alat evaluasi atau alat bantu dalam pengumpulan data, karena mengevaluasi adalah mendapatkan data tentang sesuatu yang diteliti. Sehingga hasil yang didapatkan dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.<sup>42</sup>

Alat bantu yang ditentukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan Kuesioner dan skala *likert* sebagai alat ukur penilaian.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel Dan Konsep	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Media sosial merupakan tempat bagi manusia saat ini untuk mencari informasi terbaru, berbagi ilmu, hiburan dikala bosan, dan tempat untuk menunjukkan kreatifitas. Dengan media sosial seseorang dapat melakukan kolaborasi, atau hanya untuk saling berkenalan, mengikuti orang yang dianggap akan berpengaruh	Penggunaan Media Sosial		1
	Alasan Menggunakan Media Sosial	2	
	Sarana Peningkatan Pengetahuan	3	4

<sup>42</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM and M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" Hal - 66

kedepannya, dan menjadi terkenal dengan media sosial dengan kontennya.			
Kehidupan religius merupakan ketika seseorang melakukan kewajibannya sebagai pengikut agama tertentu, karena itu agama mengatur seseorang dengan tindakan-	Keyakinan Terhadap Tuhan dan Agama	5	6
	Praktek Keberbagaian	7	8
	Pengetahuan Agama		9
	Penerapan Keberbagaian dalam Kehidupan Sehari-hari	10	

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Favourable	Unfavourabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
sangat tidak setuju	1	4

## 2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, berikut metodenya:

a. Kuesionar (angket)

Penelitian ini menggunakan angket sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi dari responden, angket merupakan sekumpulan pernyataan dengan beberapa opsi jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).<sup>43</sup>

**G. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen**

Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan syarat dasar agar bisa dilakukan pengujian uji aumsi dan regresi linear sederhana.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian instrumen untuk melihat apakah hasil derajat akurasi penelitian dapat digunakan untuk menguji populasi dimana sampel diambil.<sup>44</sup>

Pengujian validitas instrumen memakai *software* SPSS sebagai penghitungan validitas dan memakai *pearson Correlation* dengan siginifkansi 5%, dimana:

- a. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kesimpulannya valid.
- b. Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kesimpulannya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Kata *Reliability* memiliki asal kata *rely* yang mempunyai arti percaya sedangkan kata reliabel mempunyai arti dapat dipercaya.

---

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.

Dikatakan reliabel bila sebuah instrumen dapat memberikan hasil relatif tetap secara konsisten.<sup>45</sup>

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan acuan *cronbach`s alpha*, dimana:

- a. Jika nilai *cronbach`s alpha*  $> 0,6$  maka variabel tersebut reliabel
- b. jika nilai *cronbach`s alpha*  $< 0,6$  maka varibael tersebut tidak reliabel.

#### **H. Uji Asumsi (Uji normalitas, Uji linearitas, dan Uji homogenitas)**

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi yang mana pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak menggunakan *software* SPSS, dimana jika hasil lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal.<sup>46</sup>

##### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan melihat hasil pengujian *deviation from linearity* dimana jika hasil lebih besar dari 0,05 maka data tersebut mempunyai hubungan.

##### 3. Uji Homogenitas

---

<sup>45</sup> Ibid. Hal-67

<sup>46</sup> Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017. Hal-79



Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana yang mana memiliki beberapa syarat dapat dilakukan salah satunya uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak, dimana jika hasil *normality* lebih besar dari 0,05 maka hasil homogen.<sup>47</sup>

### **I. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah poin 1 dan 2 pada penelitian ini, metode untuk menganalisis data adalah Regresi Linear Sederhana. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak secara signifikan pada variabel terikat sekaligus mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dengan *software* SPSS.<sup>48</sup>

Untuk menjawab rumusan masalah poin 3, metode analisis yang digunakan adalah *Oneway Anova*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui jenis media sosial yang paling berpengaruh dari 5 jenis media sosial telah disebutkan oleh peneliti di BAB II yaitu Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Tiktok.

---

<sup>47</sup> Ibid. Hal-89

<sup>48</sup> Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis Pengaruh media Sosial terhadap kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan angkatan 2018 sebagai responden dan mengambil sampel sebesar 50% dari 172 mahasiswa aktif PAI atau sebesar 86 mahasiswa.

Prodi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu prodi dari Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia yang mempunyai tujuan menghasilkan lulusan yang mempunyai kriteria *credible*, *capable*, *confidence*, *communicative*, dan *uswah* di bidang Pendidikan dan keguruan Pendidikan Agama Islam.

1. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam
  - a. Visi

Prodi PAI mempunyai Visi menjadi inspirator Pengembangan Pendidikan dan keguruan Agama Islam yang berkualitas, Profesional dan Kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2026.

b. Misi

Ada 3 misi dari Prodi PAI, yaitu:

- 1) Menyiapkan pendidik dan konsultan profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang memiliki integritas dan komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif dan inovatif.
- 2) Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam Pendidikan dan Keguruan Pendidikan Agama Islam dengan kekhasan *credible, capable, confidence, communicative* dan *uswah*.
- 3) Mengembangkan ilmu Pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma.

**B. Deskripsi Responden Penelitian**

Dari angket yang disebarakan oleh peneliti di dapatkan data responden.

1. Deskripsi Jenis kelamin

Pada penelitian ini jenis kelamin dikategorikan 2 jenis yaitu dari kalangan laki-laki dan perempuan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-laki	44	51%
Perempuan	42	49%
Total	86	100%

Dari tabel diatas menunjukkan responden laki-laki lebih banyak 2% dari responden perempuan dengan jumlah responden laki-laki berjumlah 44 mahasiswa dan perempuan 42 mahasiswi.

### C. Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian Regresi Linear sederhana dan *Oneway Anova* menggunakan SPSS, ada aturan yang harus diikuti yaitu pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah di uji validitas dan reliabilitas instrumen berikutnya pengujian normalitas, linearitas dan yang terakhir homogenitas.

#### 1. Regresi Linear Sederhana

##### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen di pisahkan secara kelompok variabel, variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan Variabel Y.

Penelitian ini menggunakan *pearson correlation* dengan signifikansi 5% dimana jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kesimpulannya Valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kesimpulannya tidak valid. Diperoleh

nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada N (jumlah Responden) = 86 dengan signifikansi 5% sebesar 0,212.

Sedangkan jika untuk reliabilitas peneliti menggunakan *cronbach's alpha* jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka variabel tersebut reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

**Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas X**

No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel 5\%}}$ (86)	Kriteria	
X1	0.667	0.212	Valid	Reliabil
X2	0.842	0.212	Valid	Reliabil
X3	0.806	0.212	Valid	Reliabil
X4	0.829	0.212	Valid	Reliabil

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan ini semua varibael X Valid. Sedangkan untuk Reliabilitas nilai *cronbach's alpha* 0,787 > 0,6 maka semua varibel X Reliabel.

2) Uji Validitas dan Relibilitas Variabel Y

**Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Y**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (86)	Kriteria	
Y1	0.404	0.212	Valid	Reliabil
Y2	0.818	0.212	Valid	Reliabil
Y3	0.395	0.212	Valid	Reliabil
Y4	0.654	0.212	Valid	Reliabil
Y5	0.668	0.212	Valid	Reliabil
Y6	0.502	0.212	Valid	Reliabil

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ini semua varibael Y Valid. Sedangkan untuk Reliabilitas nilai *cronbach`s alpha*  $0,632 > 0,6$  maka semua varibel Y Reliabel.

b. Uji Asumsi (Normalitas, Linearitas, Homogenitas)

1) Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas ini menggunakan Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai siginifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

b) Dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov***

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	221.946.024
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.071
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan *output* SPSS diatas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar  $0,317 > 0,05$ . Dengan dasar keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas ini untuk melihat apakah ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *deviation from linearity sig.*  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.

- b) Jika nilai *deviation from linearity* sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

**Tabel 4.5 Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kehidupan Religius * Media Sosial	Between Groups	(Combined)	128.231	8	16.029	3.596	.001
		Linearity	68.174	1	68.174	15.293	.000
		Deviation from Linearity	60.057	7	8.580	1.925	.077
	Within Groups		343.258	77	4.458		
	Total		471.488	85			

Berdasarkan *output* SPSS diatas, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar  $0,077 > 0,05$ . Dengan begitu dapat disimpulkan ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Media Sosial (X) dengan variabel Kehidupan Religius (Y).

### 3) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varians dari dua atau lebih kelompok dinyatakan sama atau



tidak, dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. > 0,05. Maka *varians* adalah *homogen*.
- b) Jika nilai sig. < 0,05. Maka *varians* tidak *homogen*.

**Tabel 4.6 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Penelitian media Sosial Dan Kehidupan Religius			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.302	1	170	.583

Berdasarkan *ouput* SPSS diatas nilai sig. 0,583 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *varians* data adalah *homogen*.

### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh terhadap Variabel Y
- 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 4.7 Tabel *coefficients***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.960	1.486		10.740	.000
	Media Sosial	.408	.108	.380	3.768	.000
a. Dependent Variable: Kehidupan Religius						

Berdasarkan nilai Sig. dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Kehidupan Religius (Y).

**Tabel 4.8 Tabel R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.134	2.191
a. Predictors: (Constant), Media Sosial				

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,380 dan di peroleh R Square sebesar 0,145 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (media

Sosial) terhadap Variabel terikat (Kehidupan Religius) sebesar 14,5%.

d. Uji Hipotesis

**Tabel 4.9 Tabel *coefficients***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.960	1.486		10.740	.000
	Media Sosial	.408	.108	.380	3.768	.000
a. Dependent Variable: Kehidupan Religius						

Pada tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $3.768 > t_{tabel} 2,976$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media sosial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehidupan religius (Y).

## 2. Oneway Anova

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.10 Uji Normalitas**

Jenis media Sosial	Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.
Youtube	.932	17	.234
Instagram	.969	17	.807
Facebook	.954	17	.523
Whatsapp	.932	17	.238
Tiktok	.961	17	.647

Dari *output* tabel 4.13 rata-rata nilai Sig. > 0,05 maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.716	4	80	.583

Berdasarkan hasil pengujian SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. 0,583 > 0,05. Dengan begitu dpat diartikan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji *Oneway Anova*

**Tabel 4.12 Tabel Anova**

Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	138.071	4	34.518	7.213	.000
Within Groups	382.824	80	4.785		
Total	520.894	84			

Dapat dilihat tabel 4.15 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa rata-rata 5 jenis media sosial mempunyai pengaruh yang berbeda-beda secara signifikan.

**Tabel 4.13 Tabel Descriptive**

Hasil	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval For Mean	
				Lower Bound	Upper Bound
Youtube	14.65	2.548	.618	13.34	15.96
Instagram	13.35	1.693	.411	12.48	14.22
Facebook	10.88	2.233	.542	9.73	12.03
Whatsapp	13.76	1.855	.450	12.81	14.72
Tiktok	12.53	2.478	.601	11.26	13.80

Dengan melihat *output* tabel diatas dapat diketahu rata-rata perbedaaan 5 jenis media sosial, sebagai berikut:

- 1) Rata-rata mahasiswa Melilih Yotube sebesar 14.65
- 2) Rata-rata mahasiswa Melilih Instagram sebesar 13.35
- 3) Rata-rata mahasiswa Melilih Facebook sebesar 10.88
- 4) Rata-rata mahasiswa Melilih Whatsapp sebesar 13.76
- 5) Rata-rata mahasiswa Melilih Tiktok sebesar 12.53

Demikian diambil kesimpulan bahwa jenis media sosial Youtube yang mempunyai pengaruh yang lebih besar pada kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia sebesar 14.65.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Media sosial telah menjadi alat yang Universal untuk kehidupan seorang mahasiswa dari bidang Hiburan, Ilmu, Belanja dan hal lainnya. Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia” mempunyai 3 rumusan masalah yang akan dibahas beriku ini.

Pertama, Apakah terdapat Pengaruh Positif Media sosial Terhadap kehidupan Religius mahasiswa PAI angkatan 2018 di Universitas Islam

Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data diatas, terdapat pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 dilihat di tabel *Coefficient* nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Dan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $3.768 > t_{tabel}$  2,976 sehingga dapat disimpulkan berpengaruh positif artinya jika penggunaan media sosial semakin tinggi maka terdapat peningkatan pada pengaruh kehidupan religius mahasiswa PAI angkatan 2018 dengan begitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media sosial (X) berpengaruh positif terhadap kehidupan religius (Y). Dikatakan oleh Bernhardt, Mays, & Hall yang di kutip oleh Wikan Wiridjati dan renny Risqiani Roesman didalam jurnalnya bahwa media sosial telah menjadi media pilihan di seluruh dunia dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen.<sup>49</sup>

Pendapat tokoh Bernhardt, Mays, & Hall dalam jurnal diatas sesuai dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwasanya perilaku religius mahasiswa banyak dipengaruhi oleh influencer yang ada di media sosial. Seperti contoh berpakaian syar'i dalam kehidupan seharinya-harinya mengikuti @Larissachou (Menantu Alm. Ust Arifin Ilham).

Penelitian ini menggunakan Teori SCT (Sosial Cognitive Theory), menurut teori SCT mengatakan manusia cenderung meniru apa yang di lakukan Role Model di media. Media sosial yang mempunyai jutaan atau mungkin milyaran *content creator* yang dalam kesehariannya membuat konten selalu meng-*influce* orang lain yang menjadi pengikutnya di media

---

<sup>49</sup> Wikan Wiridjati and Renny Risqiani Roesman, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa 11*, no. 2 (2018): 275–290,

sosial, tidak sedikit para *follower* mengikuti gaya bicara, cara berpikir, cara berpakaian seorang *influncer* yang disukainya.

Walaupun dalam penggunaan media sosial ada resiko. Umumnya masyarakat melihat media sosial seperti dua arah mata pisau, yang pertama memandang bahwa media sosial bermanfaat dan bisa media sosial punya peranan yang penting terutama seperti penyediaan komunikasi yang sangat penting bagi semuanya saat ini. Yang kedua media sosial dapat menyebabkan berkurangnya kontak fisik dengan dunia nyata, bertebarnya berita hoaks dan mempunyai sifat yang *addictif*.

Pada penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh media sosial ke arah positif. Dimana banyaknya *platform* yang tersedia di media sosial memudahkan penyampaian informasi secara instan dari penyedia informasi ke penerima informasi atau konsumen. informasi yang tersedia di media sosial harusnya di pilah terlebih dahulu sebab banyak sekali misspersepsi yang menimbulkan pro dan kontra. Misspersepsi inilah yang terkadang juga berdampak besar terhadap pemikiran mahasiswa yang kemudian tertuang dalam tingkah laku dan tutur kata yang dilakukan.

Kedua, Seberapa besar pengaruh media Sosial terhadap kehidupan Religius mahasiswa PAI Angkatan 2018 di Universitas Islam Indonesia. Dengan mahasiswa yang terpengaruh dengan media sosial, Peneliti mendapatkan angka sebesar 14,5% ditunjukkan dengan nilai *R square* sebesar 0,145 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas



(media Sosial) terhadap Variabel terikat (Kehidupan Religius) sebesar 14,5%. Dengan pengaruh 14,5% ini menunjukkan bahwa bukan hanya media sosial saja yang mempunyai pengaruh pada kehidupan religius mahasiswa PAI angkatan 2018 tapi terdapat faktor lain, Menurut Thousless<sup>50</sup> ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yakni:

1. hasil didikan orang tua dan lingkungannya, karena keluarga yang mengenalkan agama pertamakali pada anaknya. Didikan agamanya akan menentukan arah berkembangnya religiusitas seseorang. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak,<sup>51</sup> Begitu juga dengan keadaan lingkungan sekitarnya ini menjadi salah satu faktor penting juga.

---

<sup>50</sup> Thousless, Robert H.; Machnun Husein. (2000). *Pengantar psikologi agama / Robert H. Thousless ; penerjemah, Machnun Husein*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

<sup>51</sup> Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h. 35

2. Hasil dari pengalaman beragama, Setiap individu mempunyai pengalaman-pengalaman agamanya dan ini akan berdampak pada cara beragama seseorang. Pengalaman beragama atau pengalaman spiritual merupakan kesadaran beragama yang melibatkan perasaan atau keadaan jiwa seseorang yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan,<sup>52</sup> Seperti perasaan-perasaan seseorang ketika beragama adanya kesedihan, marah sampai rasa senangnya.
3. faktor keperluan individu, Beragama bagi sebagian orang adalah keperluan/kebutuhan. Sebagai apa yang dipercayai, agama memiliki peranan penting dalam hidup dan kehidupan manusia baik secara pribadi maupun secara kelompok. Secara umum agama berfungsi sebagai jalan penuntun penganutnya untuk mencapai ketenangan hidup dan kebahagiaan di dunia maupun di kehidupan kelak. Durkheim menyebut fungsi agama sebagai pemujaan masyarakat; Marx menyebut sebagai fungsi ideologi; dan Weber menyebut sebagai sumber perubahan sosial. dan ada beberapa keperluan yang manusia miliki ketika beragama, seperti: ketenangan dalam hidup, takut akan kematian dalam keadaan bergelimang dosa.
4. Pengetahuan akan agamanya, Berdasarkan hasil penelitian Khudiatul Chairuni tentang keaktifan belajar PAI berpengaruh

---

<sup>52</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal.17

terhadap religiusitas peserta didik di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta, dengan data pengaruhnya sebesar 34% dan 66% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menunjukkan bahwa belajar ilmu agama sangat penting untuk meningkatkan religiusitas seseorang.<sup>53</sup> Faktor ini adalah bentuk dari sikap religiusitas seseorang ketika mempunyai ilmu tentang agamanya.

Pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius relative kecil yaitu sebesar 14,5% meskipun peneliti sudah menggunakan standar pengambilan sampel statistika sebesar 50% dari total populasi dan dipilih secara *random* dan kemungkinan terjadi *sampling error* yang mana jika diambil lebih banyak sampel mungkin hasil akan berbeda, Namun hasil yang kecil ini juga dapat mempengaruhi hasil religiusitas seseorang. Prodi PAI mempunyai tujuan untuk mahasiswanya agar bisa menjadi *Uswah* yang artinya menjadi teladan atau contoh yang baik dalam hal beragama maupun hal akademis bagi yang lain. Apalagi banyak masyarakat menilai seseorang dilingkungannya dengan baik atau tidak melalui agamanya/religiusitasnya dan ini akan berdampak pada seseorang tersebut dari segi apapun dalam lingkungannya. Dapat diartikan bahwa agama memberikan pengaruh yang besar untuk bersosialisasi dengan masyarakat.

---

<sup>53</sup> Khudiatul Chairuni, "Pengaruh Keaktifan Belajar PAI Terhadap Religiusitas Peserta Didik Di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019, hlm.61

Ketiga, Jenis Media Sosial apa yang paling besar berpengaruh terhadap kehidupan religius Mahasiswa PAI Angkatan 2018 di universitas Islam Indonesia. poin ketiga ini bertujuan menemukan media sosial yang dominan berpengaruh terhadap kehidupan religius mahasiswa, berdasarkan hasil *oneway anova* pada tabel 4.13 dapat diketahui rata-rata mahasiswa memilih Youtube sebesar 14,65 yang mana angka ini lebih besar dibandingkan media sosial lainnya dan dapat disimpulkan bahwa Youtube merupakan media sosial paling dominan berpengaruh terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI dibandingkan dengan media sosial lainnya yang disebutkan pada penelitian ini.

Satu hal yang begitu tampak dari temuan ini adalah peran kebutuhan yang mendorong partisipan menggunakan Youtube dari pada media sosial lainnya untuk memperoleh edukasi, berita atau *content* yang dibutuhkannya. Dan platform youtube ini juga lebih banyak kelebihan yang diberikan jika dibandingkan media sosial lainnya. edukasi/konten memberikan penjelasan yang lebih komperhensif dan durasinya lebih lama, kepopuleran youtube juga dipengaruhi oleh kebiasaan mahasiswa yang telah bergeser, orang tidak lagi tertarik untuk menghabiskan waktu untuk membaca, namun tertarik untuk menonton dan mendengarkan. Youtube juga semakin populer dengan kemunculan berbagai *channel* menarik dan berkualitas. Peran kebutuhan ini didukung oleh *Need Fulfillment Theory*, menurut teori ini kebutuhan harus mengungkapkan apa yang dibutuhkan individu untuk hidup dan bertahan

hidup sebagai manusia.<sup>54</sup> Pemenuhan kebutuhan merupakan syarat kualitas hidup seseorang, jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan timbul perasaan kekurangan yang berdampak negatif bagi individu. Pemenuhan kebutuhan tentang religiusitas dapat ditemukan kebanyakan di Youtube, karena sekarang ini banyak sekali para pemuka agama atau *content* yang bertema religiusitas berada di youtube contohnya seperti *channel* Ust. Khalid Basamah yang membuat *channel* Youtubanya *live* 24 jam ceramah dan ada juga *content* tilawah Al-Qur`an atau *content* ceramah yang berhubungan dengan keadaan diri seseorang.

Youtube terdapat berbagai hal, mulai dari video yang menghibur sampai video yang Memungkinkan penikmat konten dapat meningkatkan pengetahuan dan cara berpikirnya. Dapat dikatakan youtube ikut andil dalam kehidupan seseorang, seperti jika kita tidak mengetahui suatu hal pasti akan mencari tutorial di Youtube atau mencari penjelasan tentang sesuatu yang kita tidak pahami.

---

<sup>54</sup> Gulyas, J. (2014). *Need Fulfillment*. In: Michalos, A.C. (eds) *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Springer, Dordrecht.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang sudah di jelaskan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Ada pengaruh Positif media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia dengan ditemukan di tabel Coefficient nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $3.768 > t_{tabel}$   $2,976$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

*Kedua*, Ditemukan pengaruh media sosial sebesar 14,5% terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 di Universitas Islam Indonesia. ini menunjukkan ada 85,5% faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi religiusitas seseorang. Seperti contohnya hasil didikan Orang tua dan lingkungannya, Hasil dari pengalaman beragama, Faktor keperluan individu dan Pengetahuan akan agamanya.

*Ketiga*, Jenis Media Sosial yang dominan dalam keterkaitannya dengan kehidupan religius mahasiswa PAI angkatan 2018 ditemukan adalah Youtube dengan angka rata-rata yang memilih youtube sebesar 14,65 dibandingkan media sosial lainnya. Dan ditemukan peran pemenuhan kebutuhan yang mendorong partisipan menggunakan Youtube dari pada media sosial lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti akun-akun atau *conten creator* yang dapat memberi pengaruh positif pada kehidupannya.
2. Diharapkan kepada Prodi, Dosen, dan terutama orang tua untuk memperhatikan tingkah laku mahasiswa/anaknya. Dan memberikan edukasi yang tepat tentang media sosial.
3. Demikian penelitian ini semoga mampu dimanfaatkan oleh Prodi atau Fakultas agar bisa dilakukan penelitian lebih mendalam tentang mahasiswanya dan media sosial serta kehidupan religius mahasiswanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok S, dan Nashori F, (2005), *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas problem - Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggarefni, Dhias, (2012), *Dampak Kegiatan Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas XI Di SMK N 3 Wonosari*, Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharismi, (1995), *Dasar-Dasar Research*, Bandung.
- Bandura, Albert, (2001), *Social Cognitive Theory of Mass Communication*, Media Psychology, Vol 3, No 3, pp. 265-290.
- Bunga, Rensi, (2020), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa IAKN Toraja*, Paper Kuliah Metode Penelitian, IAKN Toraja.
- Dr. Yusdani, M.Ag, Drs. Asmuni, M.Ag, dkk “*Pilar Substansial Islam 2*”, (2016), Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI UII).
- Flew, T. (2008), *New Media : An Introduction*, New York : Oxford University Pers.
- Fronika W, (2019), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Gulyas, J. (2014). *Need Fulfillment. In: Michalos, A.C. (eds) Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Springer, Dordrecht.
- Hanafi, Muhammad, (2016), *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, Jom Fisip 3, no. 2: 1-12.
- Hardani, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasiholan P, Pratami R, Wahid U, (2020), *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19*, Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi 5, no. 2: 70–80.
- H. Zaini Dahlan, (2017), *Al-Qur`an Karim dan Terjemhan Artinya*, Yogyakarta: UII Press.
- Ishomuddin, (2002), *Pengantar Sosiologi Agama*, jakarta: Ghilmia Indonesia.
- Karman, (2014), *Media Sosial: Antara Kebebasan Dan Eksploitasi Social Media: Between Freedom and Exploitation*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media 18, no. 1: 75-88



- Khansa, Daniyah S. (2022), *Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja*, no. 1: 133–141.
- Kharuni, Nisa, (2016), *Dampak Positif dan Negatif Sosila Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal, Banda Aceh UIN Ar-Raniry, Vol 2, No 1.
- Khudiatul Chairuni, “Pengaruh Keaktifan Belajar PAI Terhadap Religiusitas Peserta Didik Di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta”, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019,
- Kurniawan, Ahmad R, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Sosial*, Jurnal, Prodi Pendidikan Ips, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat: 1-5
- Lestariningsih S, Rahmatullah S, Purnomo H, (2021), *Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa Sd Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta*, G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling 5, no. 2: 270-281.
- Luis, F dan Moncayo, G., (2002), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Monggo A dan Sodik A, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Didesa Homba Rica*, Jurnal
- Nugrahani, Farida, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books.
- Nuryadi, Astuti, Utami, dan Budiantara, (2017), *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya.
- Oktaviani, Dewi, (2019), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Iain Metro*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri.
- Pranajaya, dan Wicaksono H., (2017), *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs jakarta Pusat)*, Prosiding SnaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1.
- Purwanto, Erwan, dan Sulistyastuti, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sastradiharja J, Zuhri S, (2021), *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Religius Siswa*. Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta 2 (1): 74–91.
- Sauri, S. (2010). *Membangun Karakter Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai*, Jurnal Pendidikan Karakter. 2, (2), 1-15.

- Shabir, Ghulam, (2017), *The Impact of Social Media on Changing Mind-Set of the Youth a Case Study of Chennai City*, International Journal of Latest Trends in Engineering and Technology 9, no. 2, 132-151.
- Skripsi Bisa. 2022, 26/09/2022. Saat Uji Coba Kuesioner, Kuesioner Harus Disebar Ke Siapa? [Video]. YouTube.  
[https://www.youtube.com/watch?v=J8s\\_PgK1R5Q&t=82s](https://www.youtube.com/watch?v=J8s_PgK1R5Q&t=82s)
- Siyoto S. dan Sodik A, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono D, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Surya dan Erdiansyah, (2021), *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara*, Prologia, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanegara, 8-14.
- Syarifa, Chusnu, (2020), *Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial ( Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny)*, Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi 17, no. 1, 15-33.
- Thouless, Robert H.; Machnun Husein. (2000). *Pengantar psikologi agama / Robert H. Thouless ; penerjemah, Machnun Husein*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wiridjati W., Roesman R., (2018), *Fenomena Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman*, Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa 11, no. 2: 275–290

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Uji Coba Angket Penelitian

### **KUISIONER RESPONDEN TENTANG PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN RELIGIUS MAHASISWA PAI ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.**

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jurusan :
3. NIM :
4. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisi Instrumen:

- a. Istilah terlebih dahulu identitas responden
- b. Instrumen ini memberikan pernyataan dengan jawaban dalam bentuk huruf SS, S, KS, TS, dan STS
- c. Cara pengisian: responden dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan Chek List (✓) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

**SS: Sangat Setuju**

**S: Setuju**

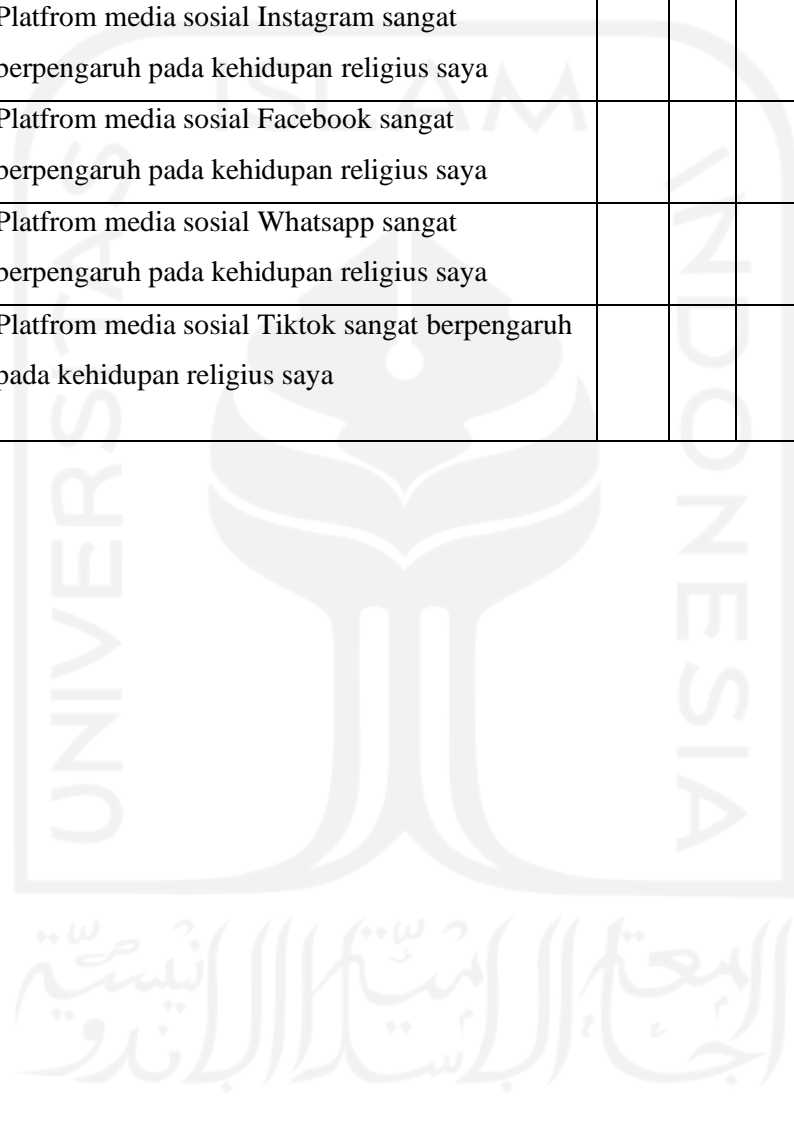
**KS: Kurang Setuju**

**TS: Tidak Setuju**

**STS: Sangat Tidak Setuju**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan media sosial setiap hari					
2	Saya mengakses media sosial dikost lebih dari 30 menit/hari					
3	Saya menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi terbaru salah satunya tentang kajian keagamaan.					
4	Saya lebih sering mengakses media sosial dibandingkan Membaca Alquran					
5	Media sosial memberi pengaruh yang besar dalam Kehidupan Religius saya					
6	Media sosial membantu saya dalam meningkatkan keimanan.					
7	Media sosial memberi motivasi saya untuk menjadi manusia yang beriman.					
8	Saya melakukan segala yang diperintahkan oleh agama saya.					
9	Saya selalu berusaha menghindari setiap dosa yang dikatakan dalam agama saya					
10	Saya merasakan kesedihan dan ketidakpuasan ketika saya melakukan sesuatu yang tidak baik terhadap Iman saya.					
11	Saya orang yang sangat religius.					
12	Saya merasa peduli dengan apa yang diperintahkan agama saya kepada saya.					
13	Saya mengetahui pengetahuan dasar agama saya.					
14	Saya mengetahui dengan baik apa saja hal yang dilarang dalam agama saya.					

15	Saya mencoba mengikuti perintah agama saya dalam semua hal dalam hidup saya.					
16	Platfrom media sosial Youtube sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya					
17	Platfrom media sosial Instagram sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya					
18	Platfrom media sosial Facebook sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya					
19	Platfrom media sosial Whatsapp sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya					
20	Platfrom media sosial Tiktok sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya					



Lampiran 2

Angket Penelitian

**KUISIONER RESPONDEN TENTANG PENGARUH MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEHIDUPAN RELIGIUS MAHASISWA PAI ANGKATAN  
2018 DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.**

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

5. Nama :  
6. Kelas :  
7. NIM :

Petunjuk Pengisi Instrumen:

- d. Istilah terlebih dahulu identitas responden  
e. Instrumen ini memberikan pernyataan dengan jawaban dalam bentuk huruf SS, S, TS, dan STS  
f. Cara pengisian: responden dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai  
g. **Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah atau hal lain yang akan merugikan anda di univeritas ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia.**

**Keterangan:**

**SS: Sangat Setuju**

**S: Setuju**

**TS: Tidak Setuju**

**STS: Sangat Tidak Setuju**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengakses media sosial tidak lebih dari 30 menit				
2	Saya menjadikan media sosial sebagai tempat untuk membuat konten yang bermanfaat				

3	Media sosial memberikan tempat untuk belajar hal baru				
4	Saya selalu mengikuti akun media sosial yang tidak bermanfaat				
5	Saya memiliki keyakinan kuat pada semua dimensi ideologis dasar (Tuhan, Malaikat, dll) agama saya.				
6	Saya tidak menghindari setiap dosa yang dikatakan dalam agama saya.				
7	Saya berusaha sholat 5 waktu				
8	Saya tidak pernah merasa doa saya terkabulkan				
9	Saya tidak mengikuti perintah agama saya dalam semua hal dalam hidup saya.				
10	Agama saya sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari saya.				
11	Platform media sosial Youtube sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya				
12	Platform media sosial Instagram sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya				
13	Platform media sosial Facebook sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya				
14	Platform media sosial Whatsapp sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya				
15	Platform media sosial Tiktok sangat berpengaruh pada kehidupan religius saya				

الجمعة، الأستد الأندو  
الجمعة، الأستد الأندو

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X
X1	Pearson Correlation	1	.386**	.365**	.310**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.004	.000
	N	86	86	86	86	86
X2	Pearson Correlation	.386**	1	.613**	.685**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X3	Pearson Correlation	.365**	.613**	1	.590**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X4	Pearson Correlation	.310**	.685**	.590**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
X	Pearson Correlation	.667**	.842**	.806**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4



**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.096	.146	.204	.214*	.144	.404**
	Sig. (2-tailed)		.380	.180	.059	.048	.185	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	.096	1	.225*	.407**	.451**	.353**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.380		.038	.000	.000	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	.146	.225*	1	.049	.187	.132	.395**
	Sig. (2-tailed)	.180	.038		.651	.085	.227	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	.204	.407**	.049	1	.305**	.128	.654**
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.651		.004	.239	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y5	Pearson Correlation	.214*	.451**	.187	.305**	1	.224*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.085	.004		.038	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y6	Pearson Correlation	.144	.353**	.132	.128	.224*	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	.185	.001	.227	.239	.038		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y	Pearson Correlation	.404**	.818**	.395**	.654**	.688**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6



Lampiran 4

Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Homogenitas)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21946024
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.071
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317
a. Test distribution is Normal.		

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kehidupan Religius * Media Sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	128.231	8	16.029	3.596	.001
		Deviation from Linearity	68.174	1	68.174	15.293	.000
			60.057	7	8.580	1.925	.077
	Within Groups		343.258	77	4.458		
	Total		471.488	85			

**Test of Homogeneity of Variances**

Penelitian media Sosial Dan Kehidupan Religius

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.302	1	170	.583

Lampiran 5

Uji Regresi Linear Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.134	2.191

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.960	1.486		10.740	.000
	Media Sosial	.408	.108	.380	3.768	.000

a. Dependent Variable: Kehidupan Religius

Lampiran 6

Uji Oneway Anova

Descriptives

hasil								
			Std.		95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
yt	17	14.65	2.548	.618	13.34	15.96	9	20
ig	17	13.35	1.693	.411	12.48	14.22	10	17
fb	17	10.88	2.233	.542	9.73	12.03	7	15
wa	17	13.76	1.855	.450	12.81	14.72	11	17
tiktok	17	12.53	2.478	.601	11.26	13.80	8	17
Total	85	13.04	2.490	.270	12.50	13.57	7	20



Lampiran 7

Data Responden Angket

1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
6	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4
7	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
9	2	2	2	2	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	1
10	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
12	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
14	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3
15	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
17	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2
18	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4
21	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1
23	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	2	4
24	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3
29	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
30	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
31	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1
32	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1
33	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3
34	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
35	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	1
38	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	1	1	4	1
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2
40	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2

41	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	1
42	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3
43	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2
44	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3
45	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
47	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3
48	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4
49	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3
50	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
51	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
52	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2
54	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2
55	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
56	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	2	1	3	1
57	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1
58	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	1
60	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
61	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	2	1
62	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1
63	4	3	4	2	4	1	4	4	2	4	1	1	1	1	1
64	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	2	3	3
65	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	3
66	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3
69	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	1	1	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
71	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1
76	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3
77	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	1
78	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	1	1
79	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
80	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	2
81	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	1
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
83	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2

84	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2
85	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

